BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan pada pokok permasalahan pada penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Karena penelitian ini dilakukan langsung kelapangan dengan penyebaran kuesioner sehingga menghasilkan data yang berkenaan dengan minat masyarakat, tingkat pengetahuan serta tingkat kepercayaan masyarakat untuk menabung dibank syariah. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas apa yang akan diraih, menjelaskan tentang penggunaan pendetananya serta mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan sebagaimana untuk keperluan penyusunan penelitian (Iyus, 2020, h. 15).

B. Desain Pengukuran

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan minat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tesebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban pada setiap pertanyaan

yang menggunakan skala likert pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (Skor nilai 5)

S : Setuju (Skor nilai 4)

R : Ragu-ragu (Skor nilai 3)

TS : Tidak Setuju (Skor nilai 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor nilai 1)

Instrument yang dibuat dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bentuk jawaban ceklist.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Desa Karang Sari Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih Desa Karang Sari sebagai lokasi penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian pertama yang membahas minat masyarakat dan belum pernah ada yang meneliti sebelumnya.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pupulasi itu bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan

sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2013, h. 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Karang Sari sebesar 1009 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2013, h. 81)

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, karena jumlah populasinya diketahui dengan pasti, yaitu rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e^2 = Eror Sampel (1-15%)

Dalam penelitian ini yang marupakan populasi yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Karang Sari berjumlah 1009 orang. Sampel yang dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel yang ditentukan sebesar :

$$n = \frac{1009}{1 + 1009\ x\ 0{,}10^2}$$

$$n\ = \frac{1009}{11{,}09}$$

n = 90,98

Sesuai dengan perhitungan diatas, dari populasi yang berjumlah 1009 orang, maka peneliti akan mengambil sampel 91 orang masyarakat Desa Karang Sari sebagai sampel penelitian.

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan dari lokasi penelitian. Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identitas responden yang karakteristiknya meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan setiap bulannya
2. Minat masyarakat menabung dibank syariah
3. Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah
4. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Karang Sari.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data atau isntrumen penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Pertanyaan nya yang dibuat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti atau dipahami dan kalimat-kalimat pendek dengan maksud yang jelas (Kurniawan, 2016, h. 93).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup karena alternatif jawaban sudah disediakan serta pada pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan cara membagikan secara kebetulan kepada responden yang ditemui dan bersedia untuk mengisi kuesioner.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses intertaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2017, h. 372).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala Pengukur
1	Tingkat Pengetahuan (X1)	Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang memiliki berbagai macam informasi yang berhubungan dengan fungsinya (Engel dan Miror)	1.Tahu(Know) 2. Informasi 3.Evaluasi 4.Analisis 5.Aplikasi 6.Sintesis	Interval
2	Tingkat Kepercayaan (X2)	Kepercayaan merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk dapat memenuhi harapan.	1. Reputasi 2. Integritas 3.Kualitas 4.Terpercaya 5.Hasil Kepercayaan 6.Skala Interpersonal	Interval
3	Minat (Y)	Minat merupakan sebuah perilaku yang muncul akibat dari respon suatu objek yang menunjukkan keinginannya untuk melakukan pembelian (Donni Priansyah)	1.Minat Prefensial 2.Ketertarikan 3.Minat Transaksional 4.Perasaan Senang 5.Minat Refensial 6.Minat Eksploratif 7. Partisipasi 8.Perasaan Senang	Interval

Data Interval yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini yaitu data yang diidentifikasikan dengan bilangan rill. Skala interval juga dapat dinyatakan dengan angka yang bersifat kuantitatif. Pada penelitian ini digunakan skala interval karena respondennya menggunakan sampel yang bener-benar berhubungan dengan variabel yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

A. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam arti yang sangat umum, suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila ia dapat melakukan apa yang harus dilakukan. Baik atau buruknya penampilan kerja dibeberapa alat ukur relative mudah dilacak, seperti kayu penggaris untuk mengukur Panjang. Validitas dapat berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau salah. Validasi adalah suatu proses yang tidak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini akan validitasnya, ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangan sehingga dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dan alat ukur tersebut (Djunaidi, 2009, h. 195).

Maka dalam penelitian ini, untuk mengukur seberapa valid kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur seberapa kualitas sebuah instrument yang dipakai dalam penelitian. Uji validitas dihitung dengan membGandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}, kuesioner dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 5%. Akan tetapi jika terjadi sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesetabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas sebagai indicator dari validitas atau

keakuratan suatu alat ukur. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama juga. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh dengan melakukan Reability Analysis dengan SPSS. Nilai *Alpha Cronbach* untuk Reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan :

α = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item Pertanyaan yang diuji

Σs_i^2 = Jumlah varians skor

ΣX^2 = Varians skor-skor test (seluruh item K)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji regresi linear berganda. Tujuan pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik penting dilakukan untuk menghasilkan sebuah estimasi linear yang tidak bisa dengan varian yang minimum yang berarti model regresi tidak mengandung masalah. Untuk itu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut pada uji asumsi klasik diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan sefrekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dan frekuensi teoritik kurva normal, atau dengan kata lain untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran skor variabel. Uji normalitas mempunyai dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat pada penyebaran data sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized* atau dengan cara uji *One Simple Kolmogrov Smirnor* (Purnomo,2016, h. 108). Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat kurva normal probabilitas plot, yaitu dengan cara melihat persebaran data atau titi-titik pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titi-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka pola tersebut menunjukkan adanya distribusi normal yang mengidentifikasi bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika titik-titik tersebut menyebar menjauh dari garis diagonal, maka pola tersebut tidak menunjukkan distribusi normal yang mengidentifikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan kurva normal probabilitas plot uji normalitas juga dapat digunakan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengujian Kolmogorov-Smirnov suatu data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan apabila nilai

signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan sebuah asumsi klasik multikolinearitas, yaitu dengan adanya hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen dalam model regresi. Syarat yang harus sipenui dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Model regresi dinyatakan bebas denga du acara yaitu:

1.) Apabila besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 maka data tersebut dinyatakan terbebas dari multikolinearitas.

2.) Apabila besarnya *tolerance* ≥ 0,10 maka terbebas dari mutikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahu ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi pada asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variasi dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1.) Bila signikansi dalam hasil korelasi < 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

2.) bila signifikansi hasil korelasi > 0,05 maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

Selain itu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat menggunakan cara grafik Scatter Plot antara nilai prediksi dengan nilai variabel terkaid (ZPRED) deng residual (SRESID) dengan dasar analisis sebagai berikut:

a. Penyebaran data pada Scatter plot teratur dan akan membentuk pola tertentu seperti bergelombang,menyebar ataupun mengelompok menjadi satu kesatuan maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
b. Penyebaran data pada Scater plot tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga menyebar di atas dan dibawah angka 0 maka pada sumbu Y tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model dimana variabel terikat tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Dalam analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel independent lebih dari satu. Adapun regresi linear beganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X1), dan Kepercayaan (X2) terhadap minat (Y) masyarakat menabung dibank syariah. Bentuk yang digunakan dalam analisis linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut:

Minat = $\alpha + b_1$ Pengetahuan + b_2 Kepercayaan+ e

Keterangan :

Minat = e

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi linear berganda

Pengetahuan = Pengetahuan

Kepercayaan = Kepercayaan

ę = eror

4. Uji Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu dari kata hupo dan thesis. hupo yang berarti sementara , kurang kebenarannya atau lemah. Sedangkan thesis yang berati pernyataan atau teori. Pengujian hipotesis berate pernyataan atau teori sementara. Uji hipotesis ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan cara pengujan secara parsial denga uji t, secara simultan dengan uji F dan pengujian kofisien determinasi ($R^{2)}$.

a. Uji T (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dalam variabel independent (minat) yang berpengaruh dengan variabel dependen. Hal ini berdasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} terhadap $_{ttabel}$ masing-masing koefisien yang dibandingkan dengan dengan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang

signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Jika Jika $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F (simultan)

Uji F merupaka uji yang bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan (bersama-sama) sehingga variabel-variabel independent terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat untuk menabung dibank syariah. Dalam penelitian ini uji F dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 24. Pengujian suatu nilai koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan f_{tabel}. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Menerima dan menolak sebuah hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai alpha dengan nilai signifikansi > 0,05 maka H_o ditolak begitu pun sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan guna mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi-variasi dependen. Dalam koefisien determinasi mempunyai nilai diantara nol sampai dengan satu. Dapat diartikan bahwa koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang ada pada variabel bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Terdapat

kelemahan mendasar pada kegunaan koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi bisa terhadap jumlah variabel independent dimasukkan kedalam model. Dalam penelitian ini dengan menggunakan R a*djusted*. Apabila R^2 semakin besar atau mendekati satu maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Tetapi sebaliknya apabila R^2 semakin kecil atau mendekati nol maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat pun akan semakin kecil. Jadiabesarnya R^2 diantara angka 0-1 atau $0 < R^2 > 1.0$